

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis meneliti dan menganalisis cerita anak yang terdapat dalam majalah Kuncup, selanjutnya pada akhir pembicaraan ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari seluruh pembicaraan penulis.

A. Kesimpulan

1. Tema

Tema dan amanat merupakan inti dari suatu cerita atau dongeng yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Dengan demikian tema dan amanat merupakan tendensi yang penting disampaikan pengarang kepada pembaca. Pada dasarnya tema cerita terdiri atas lima golongan yaitu tema golongan sosial, keegoan, fisik, kegaiban dan tema golongan organik. Tema yang mendominasi cerita anak dalam majalah Kuncup ialah tema golongan sosial. Tema sosial antara lain menyangkut masalah kerukunan atau kebersamaan, tolong menolong antar sesama, dan juga menyangkut pendidikan budi pekerti.

2. Amanat

Amanat bertalian erat dengan tema cerita. Tema cerita merupakan pokok permasalahan, sedangkan amanat berupa pemecahan masalah. Dalam sastra modern, amanat cerita disampaikan secara tersurat, sedangkan dalam sastra lama banyak menggunakan teknik penyampaian secara tersirat. Dari hasil penelitian cerita anak dalam majalah Kuncup, dapatlah diketahui bahwa sebagian besar amanat memakai teknik tersurat. Amanat dapat digunakan untuk mendidik anak sebagai bekal pertumbuhannya, tentunya dengan membuang hal-hal yang terkandung dalam majalah Kuncup antara lain kecerdikan sangat berguna bagi kita dalam mengatasi masalah, kerukunan dan tolong menolong antar sesama, dalam hidup bermasyarakat harus menghindari sifat iri, dengki, dan balas dendam.

3. Penokohan

Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diembankan oleh tokoh atau pelaku tertentu. Tokoh cerita anak dalam majalah Kuncup ada yang berwujud manusia dan ada yang berwujud binatang. Tokoh binatang merupakan tokoh simbolik. Penggambaran watak tokoh sangat bervariasi, ada yang digambarkan

wataknya dengan jelas dan ada yang kurang dijelaskan. Watak yang kurang dijelaskan tidak berpengaruh terhadap cerita, karena ia bukan tokoh inti. Tokoh inti sudah dijelaskan perwatakannya.

B. Saran

Berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai

berikut :

1. Karya sastra yang dibaca anak, sebaiknya bacaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Secara tidak langsung melalui bacaan, anak-anak memperoleh tambahan pengetahuan yang berguna bagi dirinya.
2. Bagi pengarang cerita anak-anak yang karyanya tidak diterbitkan, hendaknya meningkatkan mutu karyanya. Sehingga tidak dianggap sebagai cerita untuk hiburan saja, tetapi juga sebagai cerita yang memang bernilai sastra yang cukup tinggi.
3. Bagi pengarang lagi, penulis sarankan juga dalam karyanya termuat rasa seni yang tinggi. Misalnya ditambah dengan puisi, pantun untuk menambah keindahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedjiman, Pandet
1984
Kamus Istilah Sastra, Gramedia, Jakarta.
- Aminuddin Yakop
1984
Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra, Malang: FBS-IKIP Malang.
- Saad, M. Saleh
Badudu, J.S.
1981
Sari Kesusastraan Indonesia, Jilid I Pustaka Prima, Bandung.
- Sarumpaet, Ko Riris
.....
1980
Sari Kesusastraan Indonesia, Jilid II, Pustaka Prima, Bandung.
- Esten, Mursal
1987
Kesusastraan : Pengantar Teori dan Sejarah, Angkasa, Bandung.
- Hartoko, Dick
1985
Pemandu di Dunia Sastra, Kanisius, Yogyakarta.
- Hutagalung, M.S.
1977
Tanggapan Dunia Asrul Sani, Jakarta: Gunung Agung.
- Lubis, Mochtar
1960
Teknik Mengarang, Balai Pustaka, Jakarta.
- Lubis, Mochtar
1981
Teknik Mengarang, Jakarta : Kurnia Esa.
- Retnaning, Aning
1965
Roman dalam Masa Pertumbuhan Kesusastraan Indonesia Modern, Erlangga.
- Sukada
1985
Pembinaan Kritik Sastra Indonesia : Masalah Analisis Struktur dan Fiksi, Angkasa, Bandung.

Soedjiman, Panoeti
1984

Sumardjo, Yakop
1986

Saad, M. Saleh
1977

Sarumpaet, Ko Riris
1981

Tarigan, Henri Guntur
1960

Tirtawirya, Putu Arya
1982

Wellek, Rene
1987

Kamus Istilah Sastra, Gramedia, Jakarta.

Apresiasi Kesusatraan, Gramedia, Jakarta.

Cerita Rekaan, Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Jakarta.

Bacaan Anak-anak : Suatu Penyelidikan Pendekatan ke dalam Hakikat, Sifat Bacaan Anak-anak, serta Minat Pada Bacaan, Jakarta : Kurnia Esa.

Prinsip-prinsip Dasar Kesusatraan, Angkasa, Bandung.

Apresiasi Puisi dan Prosa, Nusa Indah, Ende-Flores.

Teori Kesusastraan di Indonesia, Jakarta : Gramedia.

Ivanushka
dan
Ivanushki